

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang menjadi sorotan di berbagai negara, demikian halnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dimana semakin banyaknya angkatan kerja namun disisi lain ketersediaan lapangan pekerjaan sangatlah sedikit. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas dan kesenjangan sosial lainnya.

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Yang
Ditamatkan di Sumatra Utara 2017-2019

Propinsi	Tahun					
	2017		2018		2019	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Sumatera utara	6,41	5,60	5,59	5,56	5,56	5,41

Sumber :Badan Pusat Statistik februari 2019

Dari data di atas terlihat bahwa tingkat pengangguran di Sumatra Utara mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai tahun 2019 sebanyak 1 %. Untuk mengurangi angka pengangguran di atas, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu membekali diri dengan pendidikan techoneprenership, meningkatkan mutu pendidikan , mengembangkan pelatihan keterampilan kewirausahaan dan informasi dunia kerja.

Pentingnya Technopreneurship dalam pembangunan bangsa tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat. Akan tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa salah satunya menanamkan jiwa dan semangat technopreureur. Sedangkan dalam dunia pendidikan, peran perguruan tinggi dalam memotivasi mahasiswa menjadi seorang wirausahawan muda sangat penting dengan mengajarkan *entrepreneurship concept and skill*, mempelajari kebutuhan modal dan mengubah mintsed berpikir bahwa satu-satunya cara untuk meraih kesuksesan adalah berprestasi dalam bidang akademik dengan nilai bagus dan akhirnya berpikir untuk mencari pekerjaan yang enak dengan gaji besar. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai kaum intelektual yang diharapkan menjadi pemimpin bangsa di masa depan dan mampu membawa perubahan sudah seharusnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan meningkatnya minat untuk menjadi wirausahawan dari kalangan mahasiswa akan mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan kemandirian bahkan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Dengan kekayaan sumber daya Indonesia yang melimpah seharusnya bisa di kelola menjadi barang yang menghasilkan produk yang mahal supaya bisa bersaing dengan negara lain dengan di imbangi dengan sumber daya manusianya yang sudah dibekali pengetahuan sehingga memiliki keterampilan dalam mengelola kebutuhan modal, memiliki skill yang tinggi, kreatif dan inovatif.

Kemajuan ekonomi dibangun atas landasan bisnis. Bisnis adalah roda utama sumber pendapatan, nilai tambah dan pertukaran uang asing. Keaktifan dan

keberhasilan bisnis kini menjadi sumber utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Bisnis juga telah berada jauh di barisan terdepan dalam aplikasi ilmu, sains dan teknologi yang telah, sedang, dan akan terus memperbaharui kehidupan manusia.

Selain pengetahuan tentang technopreneurship yang membentuk kecenderungan untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang, terdapat juga faktor-faktor lain antara lain minat dan informasi dunia kerja yang didapatkan. Tumbuhnya minat menjadi wirausahawan salah satunya dipengaruhi oleh faktor intern, yaitu adanya motivasi, pengalaman atau pengetahuan, dan kepribadian. Sedangkan informasi dunia kerja adalah data yang diperoleh mahasiswa mengenai jenis – jenis pekerjaan melalui berbagai sumber informasi, melakukan penilaian informasi yang didapat, memanfaatkan informasi, dan memiliki kemampuan mendapatkan informasi.

Tabel 1.2
Presentase Nilai Mata Kuliah Technopreneurship Pada
Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016

Kelas	Jumlah mahasiswa	Nilai Technopreneurship			
		Nilai A	Persentase	Nilai B	Persentase
A	36	16	41,05%	20	58,94%
B	37	13		24	
C	22	10		12	
Total	95	39		56	

Sumber : Observasi Awal

Berdasarkan data di atas bahwa pendidikan bisnis stambuk 2016 yang terdiri dari 95 orang yang mendapatkan nilai A sebanyak 41,05 % dan 58,94 % lainnya

mendapatkan nilai B. Sedangkan yang mendapatkan nilai C dan E tidak ada. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa dianggap mampu mengikuti mata kuliah Technopreneurship. Tetapi mempelajari dan mendapat nilai yang baik tidak cukup untuk menimbulkan minat berwirausaha. Perlu adanya faktor faktor yang menunjang minat berwirausaha lainnya.

Tabel 1.3
Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa
Pendidikan Bisnis Stambuk 2016

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Berani Mengambil Resiko			
		Minat Berwirausaha	Persentase	Tidak Minat Berwirausaha	Persentase
A	36	14	40 %	22	60 %
B	37	15		22	
C	22	9		13	
Total	95	38		57	

Sumber : angket Observasi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan berdasarkan indikator berani mengambil resiko, pendidikan bisnis stambuk 2016 yang berminat berwirausaha sebanyak 40 % dan yang tidak berminat berwirausaha sebanyak 60 %.

Selain hasil belajar technopreneurship informasi dunia kerja juga sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Informasi dunia kerja di dapat melalui jurnal mencakup semua data mengenai jenis – jenis pekerjaan yang ada dimasyarakat, mengenai tahap dan jenis jabatan, sistem klasifikasi akan jenis/corak

pekerjaan tertentu Winkel dan Hastuti (dalam Kusnaeni 2016). Informasi dunia kerja dapat diperoleh dari dunia cetak, media elektronik, kerabat, instansi pemerintah maupun lembaga pengarah tenaga kerja. Setelah mendapatkan informasi tentang dunia kerja diharapkan mahasiswa memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja Murniawaty (2012:13). Informasi dunia kerja dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam menentukan karirnya di masa mendatang Kusnaeni (2016:28). Berdasarkan hal ini peneliti melakukan observasi tentang pentingnya informasi dunia kerja bagi mahasiswa.

Selain itu kemajuan teknologi informasi memberikan manfaat yang sangat besar dalam kelangsungan hidup manusia. Dunia kerja yang penuh dengan persaingan dan kompetisi ketat membutuhkan perputaran informasi yang sangat cepat. Dengan modal pengetahuan yang didukung kemajuan teknologi dan kematangan, seorang akan mampu melihat peluang yang ada. Mahasiswa harus aktif dalam mengakses dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan dunia kerja. Dengan cara itu diharapkan mahasiswa akan sadar akan ketatnya persaingan di dunia kerja. Apabila mahasiswa sudah sadar mengenai hal itu, maka mahasiswa akan memiliki ketertarikan di dunia wirausaha.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Hasil Belajar Technopreneurship Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambul 2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , maka permasalahan yang di teliti dapat di identifikasi sebgai berikut :

1. Terdapat pengaruh Hasil Belajar Technopreneurship terhadap minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016
2. Terdapat pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016
3. Terdapat minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016
4. Terdapat pengaruh Hasil Belajar Technopreneurshi dan informasi dunia kerja terhadap minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah peneliti lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin di teliti , maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar technopreneurship yang diteliti adalah nilai mata kuliah technopreneurship pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .
2. Informasi dunia kerja yang diteliti adalah informasi dunia kerja yang di terima oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .

3. Minat berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha dari mahasiswa mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Hasil Belajar Technopreneurship terhadap minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016?
2. Apakah ada pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016?
3. Apakah ada pengaruh Hasil Belajar Technopreneurshi dan informasi dunia kerja terhadap minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Technopreneurship terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh hasil belajar technopreneurship dan informasi dunia kerja terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh hasil belajar technopreneurship dan informasi dunia kerja terhadap minat berwirausaha .
2. Sebagai bahan sumbangan pikiran, masukan dan referensi ilmiah bagi jurusan , fakultas, perpustakaan di Universitas Negeri Medan dan pihak pihak lain.
3. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa untuk berusaha meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dan berfikir, lebih peka dan mampu menganalisis masalah-masalah kewirausahaan yang terjadi disekitarnya.